

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tanker adalah konsep dibidang pelayaran yang relatif baru, dan di kembangkan di tahun-tahun terakhir abad 19. Berbagai macam muatan atau *cargo* produk yang dibawa oleh kapal *tanker*, termasuk: *hidrokarbon* produk seperti: minyak, bahan bakar gas cair (*LPG*), dan gas alam cair (*LNG*) dan produk bahan kimia, seperti : *amoniak*, *klorin*, serta hasil turunan produk cair seperti; *styrene monomer*. Sebelum ini, teknologi di bidang pelayaran yang ada belum mendukung gagasan untuk membawa muatan cairan dalam jumlah massal. Muatan berbentuk cair yang di angkut oleh kapal dan yang umum di perdagangan seperti anggur dan muatan yang lainnya masih di produksi dalam jumlah yang terbatas, demikian juga halnya dengan hasil kilang minyak.

Cairan atau muatan dalam bentuk cair biasanya dimuat dalam tong, sehingga kemudian timbullah "istilah *tonase* ", yang mengacu pada *volume* dalam hal berapa banyak *tons* atau tong anggur dapat dimuat atau di angkut. Bahkan untuk air minum, yang vital bagi kelangsungan hidup Anak Buah Kapal (ABK) selama dalam pelayaran masih disimpan dalam tong. *Tanker* pertama kali digunakan oleh industri minyak untuk mengangkut bahan cair dalam jumlah lebih kecil. Mengangkut minyak dengan kapal *tanker* lebih *efisien* karena dapat membawa cairan lebih banyak, juga lebih murah, dan dapat mengangkut dalam jumlah yang banyak.

Dengan melihat frekuensi kapal *tanker* yang semakin banyak keluar masuk pelabuhan, maka disini perlu memilih jenis kapal tanker apa dan bagaimana yang dapat dioperasikan untuk pengangkutan minyak dan gas bumi secara tepat dan berdaya guna dalam mencapai tujuan yang diharapkan demi keselamatan pelayaran dan keselamatan bongkar muat serta keselamatan Anak Buah Kapal (ABK). Seiring dengan moderenisasi zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi maritim saat ini maka pada kapal-kapal *tanker* juga mengalami perkembangan di berbagai unit peralatannya sehingga dalam hal ini

pelaksanaan tugas-tugas dalam pengoperasian kapal tanker termasuk pengoperasian peralatan bongkar muat dan pendukung lainnya semakin rumit dan kompleks, regulasi dan peraturan di bidang maritim juga terus berkembang. Dewasa ini pelaut adalah motor penggerak dan pelaksana yang di tuntut untuk bisa mengaplikasikan semua perkembangan teknologi maritim dengan aman dan mencegah kerusakan pada lingkungan. Masalah-masalah yang umumnya terjadi di kapal kapal *tanker* yang mengangkut muatan minyak, baik minyak mentah maupun muatan *oil product* itu seperti kurang optimalnya alat-alat bongkar muat bekerja dan tidak terkontrolnya pengisian muatan pada tanki yang mengakibatkan terjadinya kesalahan pada proses pemuatan.

Minyak Produk adalah minyak hasil olahan dari minyak mentah yang di olah di tempat pengilangan minyak. Minyak produk terdiri dari 2 jenis, yaitu *Clean Product* dan *Dirty Product*. *Clean Product* atau minyak putih adalah minyak produk yang bersifat ringan dan bersih, contohnya : Premium, Solar, Avtur, Minyak Tanah. Sedangkan *Dirty Product* atau minyak hitam adalah minyak produk yang bersifat berat dan kotor, Contohnya : Aspal, oli.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang di lengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayanan dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Pelabuhan-pelabuhan di Indonesia pada umumnya sangat berbeda-beda, ada beberapa jenis pelabuhan di Indonesia dilihat dari segi penyelenggaraannya yaitu:

1. Pelabuhan Umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.
2. Pelabuhan Khusus adalah pelabuhan yang dibangun dan dijalankan untuk menunjang kegiatan yang bersifat khusus.
3. Pelabuhan Laut adalah pelabuhan yang digunakan untuk melakukan pelayanan angkutan laut.
4. Pelabuhan Sungai atau Danau adalah pelabuhan yang melayani kebutuhan angkutan disebuah sungai atau danau.

5. Pelabuhan Penyebrangan adalah pelabuhan yang digunakan khusus untuk kegiatan penyebrangan dari satu pelabuhan ke pelabuhan yang lainnya.

Selain dari segi penyelenggaraannya, pelabuhan di Indonesia juga bisa dilihat dari segi kegunaannya yaitu :

1. Pelabuhan Barang

Pelabuhan Barang harus memiliki halaman dermaga yang cukup lebar, untuk keperluan bongkar muat barang, yang berfungsi untuk mempersiapkan barang yang akan dimuat maupun barang yang akan dibongkar.

2. Pelabuhan Penumpang

Pelabuhan Penumpang sama halnya seperti pelabuhan barang yang melayani bongkar muat barang tetapi dalam jumlah sedikit, dan lebih melayani segala kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan orang.

3. Pelabuhan Ikan

Pelabuhan Ikan lebih difungsikan untuk mengakomodasi para nelayan. Biasanya pelabuhan ini dilengkapi dengan pasar ikan, alat pengawet, dan perawatan alat penangkap ikan.

4. Pelabuhan Minyak

Pelabuhan Minyak merupakan pelabuhan yang menangani aktifitas pasokan minyak. Letak pelabuhan ini biasanya jauh dari keperluan umum sebagai salah satu faktor keamanan.

5. Pelabuhan Militer

Pelabuhan Militer merupakan pelabuhan yang cenderung digunakan untuk aktifitas militer.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang mencakup masalah diatas, berdasarkan pengalaman penulis selama praktek di atas kapal dan saat proses bongkar muat dipelabuhan sehingga dapat memberikan pandangan karya tulis dengan judul “PROSES PEMUATAN MINYAK PRODUK DI JETTY TELUK KABUNG, PADANG PADA KAPAL MT.TRANSKO ARAFURA MILIK PT.PERTAMINA TRANS KONTINENTAL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang di dapat oleh penulis selama melakukan praktek laut dalam waktu yang terbatas untuk penulis melakukan pengamatan maka perumusan masalah yang akan diambil oleh penulis adalah:

1. Bagaimana proses pemuatan minyak produk di MT.Transko Arafura?
2. Bagaimana mengatasi gangguan atau masalah yang terjadi dalam proses pemuatan minyak produk?
3. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Anak Buah Kapal (ABK) dalam proses pemuatan?

1.3. Tujuan Penulisan

Untuk menanggapi rumusan masalah tersebut diatas, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin-poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari pelebaran masalah. Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memecahkan masalah meliputi :

1. Untuk mengetahui proses pemuatan minyak produk di MT.Transko Arafura.
2. Untuk mengetahui dan mengatasi permasalahan dalam proses pemuatan minyak produk.
3. Guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perwira dan anak buah kapal dalam proses pemuatan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami secara keseluruhan dari isi laporan kerja praktek berlayar ini maka perlu di susun dalam bentuk sistematis. Adapun sistematika laporan kerja praktek berlayar ini terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian perkenalan atas judul karya tulis menguraikan beberapa alasan teoritis dan atau alasan praktis, mengapa tema atau judul karya tulis ini di pilih, jangkauan penulisan karya tulis yang di buat oleh penulis, uraian singkat yang menjelaskan manfaat penulisan karya tulis, serta uraian singkat yang merupakan alur pikir yang dalam pembuatan karya tulis.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan di jelaskan istilah – istilah dan teori – teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini dan bersumber dari referensi buku – buku atau observasi selama penulis melaksanakan praktek di kapal.

BAB 3 Gambaran Umum Objek Riset

Merupakan data – data yang mendeskripsikan tempat penulis praktek termasuk profil perusahaan, profil kapal untuk membuat karya tulis ini berdasarkan data – data kapal yang ada.

BAB 4 Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan materi yang penulis buat sesuai dengan judul karya tulis yang mana merupakan bagian inti dari karya tulis yang didapatkan dari hasil penelitian pada saat melakukan praktek berlayar mengenai proses pemuatan minyak produk di Jetty Teluk Kabung, Padang pada MT. TRANSKO ARAFURA yang mana di operasikan oleh PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL.

BAB 5 Penutup

Bagian terakhir yaitu penutup berisi kesimpulan tentang pembahasan dan saran – saran yang ada dalam karya tulis ini.